

**PENGARUH PERPUTARAN TOTAL ASET, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN  
PERSEDIAAN TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN  
YANG TERDAFTAR DI BEI**

***THE EFFECT OF TOTAL ASSET TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER AND INVENTORY  
TURNOVER TOWARDS ROA OF RETAIL TRADE SUB-SECTOR LISTED ON THE BEI***

Oleh:

**Feibi Teresa Budiang<sup>1</sup>  
Sifrid S. Pangemanan<sup>2</sup>  
Natalia Y. T. Gerungai<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi Manado**

Email

<sup>1</sup>[feibibudiang@yahoo.com](mailto:feibibudiang@yahoo.com)

<sup>2</sup>[sifridp\\_s@unsrat.ac.id](mailto:sifridp_s@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[tellygerungai@gmail.com](mailto:tellygerungai@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perputaran total aset, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap ROA. Populasi dalam penelitian ini yakni perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 11 perusahaan sebagai sampel. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa perputaran total aset (X1) dan perputaran piutang (X2) berpengaruh positif terhadap ROA (Y). Sedangkan perputaran persediaan (X3) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y). Berdasarkan hasil dari tabel koefisien determinasi, nilai adjusted R<sup>2</sup> adalah sebesar 0,314. Hal ini berarti kemampuan variabel independen yakni perputaran total aset, perputaran piutang dan perputaran persediaan dalam menjelaskan variabel dependen yakni ROA adalah sebesar 31,4%, sedangkan 68,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Perputaran Total Aset, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, ROA.

**Abstract:** The objective of this research is to determine the effect of total asset turnover, receivable turnover and inventory turnover to ROA. Population in this research are sub sector retail companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX) in year 2013-2015. Sampling method used is the *purposive sampling* and retrieved 11 companies as samples. Data analysis was performed with multiple linear regression analysis. The results of multiple linear regression analysis showed that the total asset turnover (X1) and receivable turnover (X2) has a positive influence against the ROA (Y). While inventory turnover (X3) has no influence against ROA (Y). Based on the results of the table the coefficient of determination, adjusted R<sup>2</sup> value is 0,314. This means the ability of independent variables consisting of total asset turnover, receivable turnover and inventory turnover in explaining the ROA 31,4%. As for the remaining 68,6% is explained by other factors which not examined in this study.

**Keywords:** Total Asset Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, ROA.

---

**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Di era globalisasi dan perdagangan bebas sekarang ini, persaingan antar perusahaan semakin ketat. Persaingan ini menuntut perusahaan untuk berlomba-lomba mampu menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan serta mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien dengan tujuan untuk memaksimalkan laba perusahaan. Laba yang menjadi tujuan utama perusahaan diperoleh dari penjualan barang atau jasa. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2014: 68). Profitabilitas merupakan masalah penting bagi suatu perusahaan karena profitabilitas merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Investor juga akan melihat rasio ini dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan, karena mereka mengharapkan deviden dan harga pasar dari sahamnya.

Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur menggunakan *ROA*. *ROA* menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan (Kasmir, 2015: 202). Semakin tinggi *ROA* menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset yang berarti semakin baik (Hanafi, 2015: 42). Dapat diartikan pula dengan semakin tinggi *ROA* menunjukkan semakin baik perusahaan menggunakan seluruh asetnya dalam menghasilkan laba.

Untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi dari penggunaan aset suatu perusahaan yaitu dapat diukur dari tingkat perputaran total aset, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Variabel-variabel ini diukur dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode. Artinya diharapkan adanya keseimbangan seperti yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva (aset).

Penulis mengambil objek penelitian di perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI, karena sub sektor ini dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian ini. Perusahaan dagang laba operasinya ditentukan seberapa besar penjualan barang dagang yang dimilikinya. Selain itu penjualan barang dalam bentuk kredit mengakibatkan terjadinya piutang. Disamping itu, perusahaan dagang aktivitas operasinya dipengaruhi seberapa cepat perusahaan mengganti persediaannya dengan persediaan yang baru, atau seberapa lancar persediaan terjual.

**Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh perputaran total aset terhadap *ROA* pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh perputaran piutang terhadap *ROA* pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh perputaran persediaan terhadap *ROA* pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**TINJAUAN PUSTAKA****Definisi Akuntansi**

Menurut Reeve *et al* (2013: 9) secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

**Akuntansi Keuangan**

Akuntansi keuangan merupakan bidang akuntansi yang menyediakan informasi akuntansi secara umum bagi para pemakai atau pengambil keputusan yang ada di luar organisasi (Pontoh, 2013: 2).

### Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 (2015: 1), "Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 paragraf 08, 09, 10, 11 dan 12 (IAI, 2015) laporan keuangan yang lengkap terdiri dari:

- a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
- b) Laporan laba rugi komprehensif selama periode;
- c) Laporan perubahan ekuitas selama periode;
- d) Laporan arus kas selama periode;
- e) Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya; dan
- f) Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

### Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015: 132), analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Menurut Kasmir (2015: 68), tujuan analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyerangan atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- f. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

### Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2015: 104), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)
3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)
5. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)
6. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*)

### Rasio Aktivitas

Menurut Hanafi (2015: 38) rasio aktivitas melihat seberapa besar efisiensi penggunaan aset oleh perusahaan. Rasio ini melihat seberapa besar dana tertanam pada aset perusahaan. Jika dana yang tertanam pada aset tertentu cukup besar, sementara dana tersebut mestinya bisa dipakai untuk investasi pada aset lain yang lebih produktif, maka profitabilitas perusahaan tidak sebaik yang seharusnya.

### Aset

Menurut Kasmir (2015: 39), aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Klasifikasi aktiva terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lainnya. Kemudian aktiva juga ada yang berwujud dan ada yang tidak berwujud.

1. Aktiva Lancar merupakan harta atau kekayaan yang segera dapat diuangkan (ditunaikan) pada saat dibutuhkan dan paling lama satu tahun. Aktiva lancar merupakan aktiva yang paling likuid dibandingkan dengan aktiva lainnya.
2. Aktiva Tetap merupakan harta atau kekayaan perusahaan yang digunakan dalam jangka panjang lebih dari satu tahun.
3. Aktiva lainnya merupakan harta atau kekayaan yang tidak dapat digolongkan ke dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap.

### Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover*)

Menurut Kasmir (2015: 185) *total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Menurut Weygandt *et al* (2013: 700), perputaran total aset dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Assets turn over} = \frac{\text{Net sales}}{\text{Average assets}}$$

### Piutang

Menurut Syakur (2015: 104), mengklasifikasikan piutang usaha (*current receivable*) dapat dibedakan menjadi:

1. Piutang dagang  
Piutang dagang merupakan klaim terhadap pihak lain yang timbul karena penjualan kepadanya barang dagangan atau jasa yang dilakukan secara kredit.
2. Piutang wesel  
Piutang wesel atau wesel tagih merupakan tagihan atau piutang yang dinyatakan secara tertulis dalam bentuk surat perintah membayar (wesel) atau dalam bentuk surat kesanggupan membayar (*promes*).
3. Piutang lain-lain  
Piutang lain-lain merupakan klaim kepada pihak ketiga yang timbul karena kejadian di masa lalu yang tidak terikat dengan kejadian penyerahan barang atau jasa yang diperdagangkan atau diproduksi.

### Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Menurut Kasmir (2015: 176) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Rumus untuk mencari perputaran piutang adalah sebagai berikut :

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

### Persediaan

Menurut Syakur (2015: 140) persediaan meliputi segala macam barang yang menjadi obyek pokok aktivitas perusahaan yang tersedia untuk diolah dalam proses produksi atau dijual. Pada perusahaan dagang tentu saja tentu saja barang-barang yang menjadi obyek pokoknya adalah barang-barang yang diadakan (dibeli) untuk dijual kembali. Barang-barang demikian ini disebut persediaan barang dagangan (*merchandise inventory*). Sedangkan pada perusahaan manufaktur dimana aktivitas pokok perusahaan adalah meningkatkan nilai guna benda melalui proses produksi yaitu proses untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi. Terdapat 3 (tiga) macam barang yang menjadi obyek pokok perusahaan, yaitu:

1. Persediaan bahan baku (*raw material inventory*)

2. Persediaan barang dalam proses (*work in proces inventory*)
3. Persediaan barang jadi (*finished good inventory*)

Pada perusahaan jasa tidak mempunyai persediaan barang. Segala sesuatu yang disediakan untuk memproduksi jasa tidak dapat diperlakukan sebagai persediaan (*inventory*) melainkan sebagai persediaan perlengkapan (*supplies*).

### Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Menurut Kasmir (2015: 180) perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Dapat diartikan pula bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun.

Menurut Fahmi (2014: 66) rumus untuk mencari *inventory turnover* (perputaran persediaan) yaitu:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Cost of good sold}}{\text{Average Inventory}}$$

### Return on Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2015: 201), *return on investment (ROI)* atau *return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Menurut Kasmir (2015: 202) ROA dapat di hitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

### Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan Suhartiningsh (2012) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh dan negatif terhadap profitabilitas (*ROA*), perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (*ROA*), perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh dan negatif terhadap profitabilitas (*ROA*) dan perputaran total aktiva berpengaruh dan positif terhadap profitabilitas (*ROA*).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Deni (2014) menunjukkan variabel perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets*. Perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Lina Warrad and Rania Al Omari (2015) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari perputaran modal kerja terhadap *ROA* maupun *ROE* pada sektor jasa Yordania, tidak ada pengaruh signifikan dari perputaran total aset terhadap *ROA* maupun *ROE* pada sektor jasa Yordania, dan tidak ada pengaruh signifikan dari perputaran aset tetap terhadap *ROA* maupun *ROE* pada sektor jasa Yordania.

### Hipotesis

- H1 : Perputaran total aset berpengaruh terhadap *ROA* pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI;
- H2 : Perputaran piutang berpengaruh terhadap *ROA* pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI;
- H3 : Perputaran persediaan berpengaruh terhadap *ROA* pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI.

**METODE PENELITIAN****Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh dari perputaran total aset, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *ROA* pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Penulis akan melakukan penelitian pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Maret 2017 sampai dengan April 2017.

**Populasi dan Sampel**

Dalam penentuan sampel penelitian ini, peneliti memiliki beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI tahun 2013 sampai tahun 2015.
2. Perusahaan yang konsisten menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2013 sampai tahun 2015.
3. Perusahaan yang telah melakukan audit atas laporan keuangannya.
4. Perusahaan yang memiliki laba bersih pada tahun tersebut.
5. Laporan keuangan yang disajikan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan kriteria diatas maka peneliti memilih 11 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini

**Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di BEI**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ACES	ACE Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
4	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
5	KONI	Kokoh Inti Arebama Tbk
6	LPPF	Matahari Department Store Tbk
7	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
8	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
9	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
10	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
11	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data Diolah, 2017).

**Jenis Data**

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI tahun 2013 sampai dengan 2015.

**Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi laporan keuangan yang rutin diterbitkan setiap tahunnya oleh perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan agar mempermudah dalam penelitian ini adalah

1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti profil perusahaan dan laporan keuangan perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI yang diperoleh melalui situs *homepage* Indonesian *Stock Exchange* (IDX) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

2. Studi Kepustakaan.

Teknik studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat teoritis mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik ini dilakukan untuk menunjang kelengkapan data dengan menggunakan literatur pustaka seperti buku-buku literatur, skripsi, dan jurnal yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$X_1$  = **Perputaran Total Aset**. *Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Variabel ini diukur dengan berapa kali.

$X_2$  = **Perputaran Piutang**. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Variabel ini diukur dengan berapa kali.

$X_3$  = **Perputaran Persediaan**. Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Variabel ini diukur dengan berapa kali.

$Y$  = **ROA**. ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Variabel ini diukur dengan presentase.

### Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda dalam menganalisis data. Model penelitian ini secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots$$

Keterangan :

$Y$	=	Variabel Dependen ( <i>ROA</i> )
$a$	=	Konstanta
$\beta$	=	Koefisien Regresi
$X_1$	=	Perputaran Total Aset
$X_2$	=	Perputaran Piutang
$X_3$	=	Perputaran Persediaan
$e$	=	Variabel yang tidak diteliti

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 sampai tahun 2015. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 11 perusahaan.

#### Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Untuk mendapatkan ketepatan model yang akan dianalisis, perlu dilakukan pengujian atas beberapa persyaratan asumsi klasik yang mendasari model regresi. Penelitian ini telah lulus uji normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas, serta autokorelasi.

**Uji Hipotesis****Hasil Uji F**

Hasil analisis regresi menggunakan  $F_{hitung} = 5,885 > F_{tabel} = 2,92$  dengan tingkat signifikan adalah  $0,003 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran total aset, perputaran piutang dan perputaran persediaan bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *ROA*.

**Tabel 2. Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	2,601	3	,867	5,885	,003 <sup>b</sup>
1	Residual	4,273	29	,147		
	Total	6,874	32			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Total Aset

Sumber: *Data Diolah (2017)*.

**Hasil Uji T****Tabel 3. Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-,266	,344			
	Perputaran Total Aset	2,311	,775	,846	2,980	,006
1	Perputaran Piutang	,408	,106	,712	3,834	,001
	Perputaran Persediaan	-,646	,425	-,400	-1,521	,139

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Data Diolah (2017)*.

$$Y = -0,266 + 2,311X_1 + 0,408X_2 - 0,646X_3 + e$$

Dimana :

Y	=	ROA	X <sub>1</sub>	=	Perputaran Total Aset
a	=	Konstanta	X <sub>2</sub>	=	Perputaran Piutang
β	=	Koefisien Regresi	X <sub>3</sub>	=	Perputaran Persediaan
e	=	Variabel yang tidak diteliti			

H1: Perputaran Total Aset berpengaruh terhadap *ROA* pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial, variabel perputaran total aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*, dilihat nilai t hitung sebesar 2,980 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,045 serta nilai signifikansi yang didapat 0,006 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan



sebelumnya oleh Suhartiningsh (2012) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial perputaran total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Jadi H1 diterima.

H2: Perputaran Piutang berpengaruh terhadap *ROA* pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial, variabel perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*, dilihat nilai *t* hitung sebesar 3,834 yang lebih besar dari *t* tabel sebesar 2,045 serta nilai signifikansi yang didapat 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Deni (2014), Sufiana dan Purnawati (2013) dan Prakoso dkk (2014) menunjukkan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*). Jadi H2 diterima.

H3: Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap *ROA* pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial, variabel perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap *ROA*, dilihat nilai *t* hitung sebesar -1,521 yang lebih kecil dari *t* tabel sebesar -2,045 dari sisi kiri serta nilai signifikansi yang didapat 0,139 lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Vernando (2013) yang menunjukkan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap *ROA*. Jadi H3 ditolak.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,615 <sup>a</sup>	,378	,314	,38386

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Total Aset

Sumber: *Data Diolah (2017)*.

Berdasarkan Tabel 4 di atas diperoleh nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,314 atau (31,4%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pengaruh variabel independen (perputaran total aset, perputaran piutang dan perputaran persediaan) terhadap variabel dependen (*ROA*) mampu menjelaskan sebesar 31,4%. Sedangkan sisanya sebesar 68,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan penelitian ini.

### Pembahasan

#### **Pengaruh Perputaran Total Aset Terhadap *ROA* Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Perputaran total aset menunjukkan kelancaran suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari semua aktiva/aset yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan perputaran total aset terhadap *ROA* artinya setiap peningkatan perputaran total aset diikuti atau searah dengan peningkatan *ROA*. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan berhasilnya perusahaan memanfaatkan aktiva atau asetnya dalam menghasilkan penjualan. Dengan semakin besar penjualan dan beban yang dikeluarkan semakin kecil maka semakin besar pula laba bersih yang diperoleh sehingga *ROA* pun akan meningkat.

#### **Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *ROA* Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Perputaran piutang menunjukkan kelancaran suatu perusahaan dalam penagihan atau penerimaan piutang. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan perputaran piutang terhadap *ROA* artinya setiap peningkatan perputaran piutang diikuti atau searah dengan peningkatan *ROA*. Semakin tinggi rasio ini juga menunjukkan semakin cepat piutang berubah menjadi kas. Dalam hal ini penjualan kredit yang dilakukan perusahaan berperan dalam menghasilkan laba bersih dan perusahaan mampu mengelola kas yang masuk dari penerimaan atau penagihan piutang sehingga laba bersih yang diperoleh semakin besar maka *ROA* pun meningkat.

### **Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap *ROA* Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Perputaran persediaan menunjukkan kelancaran sebuah perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari persediaan. Hasil penelitian ini menunjukkan perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap *ROA*. Hal ini dikarenakan banyaknya persediaan di gudang yang menyebabkan meningkatnya beban-beban yang harus ditanggung perusahaan sehingga laba dan *ROA* pun mengalami penurunan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran total aset memiliki pengaruh positif terhadap *ROA* pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Implikasinya ketika perputaran total aset naik, maka *ROA* mengalami peningkatan.
2. Perputaran piutang memiliki pengaruh positif terhadap *ROA* pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Implikasinya ketika perputaran piutang naik, maka *ROA* mengalami peningkatan.
3. Perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap *ROA* pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Implikasinya perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap fluktuasi *ROA*.

### **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, agar lebih memperhatikan perputaran persediaan dengan meningkatkan penjualan sehingga tidak terjadi penumpukan barang yang dapat meningkatkan beban. Dengan meningkatkan penjualan dan meminimalisir beban yang ditimbulkan maka perusahaan dapat memperoleh laba bersih yang maksimal sehingga *ROA* pun akan meningkat.
2. Bagi calon investor yang ingin menanamkan modalnya di Bursa Efek Indonesia agar dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *ROA* perusahaan salah satunya adalah rasio aktivitas, sehingga diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menggunakan variabel lain selain variabel yang telah dilakukan di penelitian ini sebagai variabel yang mempengaruhi *ROA*. Karena dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran total aset, perputaran piutang dan perputaran persediaan hanya berpengaruh sebesar 31,4% terhadap *ROA* sementara 68,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Deni, Irman. 2014. "*Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*". Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). <http://jurnal.umrah.ac.id/wp->

- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Hanafi, Mamduh M. 2015. *Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. Cetakan kedelapan. BPFE. Yogyakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Center for Academic Publishing Service (CAPS). Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) perefektif 1 Januari 2015*.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Cetakan kedelapan. Rajawali Pers. Jakarta.
- Pontoh, Winston (2013), *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*, Penerbit: Halaman Moeka Publishing, Jakarta Pusat.
- Prakoso, Bangun. Zahroh Z.A. Nila Firdausi Nuzula. 2014. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pembiayaan Listing Di Bei Periode 2009-2013)". *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 15 No. 1 2014, Universitas Brawijaya Malang. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/606/805>
- Reeve, James M. Carl S. Warren. Jonathan E. Duchac. Ersa Tri Wahyuni. Gatot Soepriyanto. Amir Abadi Yusuf dan Chaerul D. Djakman. 2013. *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia*. Buku 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Sufiana, Nina dan Ni Ketut Purnawati. 2013. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas". *Jurnal Manajemen*, Vol. 2 No. 4 April 2013. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud). Bali, Indonesia. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/4773>
- Suhartiningsh, Dewi. 2012. "Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Bei". *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*. <http://dokumen.tips/documents/6669-2011-2012-2008310482-dewi-suhartiningasih-artikel-ilmiah.html>
- Syakur, Ahmad Syafi'i. 2015. *Intermediate Accounting*. AV Publisher. Jakarta.
- Vernando, Yuri Rizqi. 2013. "Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Size Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2012". Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Warrad, Lina and Rania Al Omari. 2015. "The Impact of Turnover Ratios on Jordanian Services Sectors' Performance". *Journal of Modern Accounting and Auditing*, Vol. 11, No. 2, 77-85. University Amman Jordan [https://www.researchgate.net/publication/274389736\\_The\\_Impact\\_of\\_Turnover\\_Ratios\\_on\\_Jordanian\\_Services\\_Sectors%27\\_Performance](https://www.researchgate.net/publication/274389736_The_Impact_of_Turnover_Ratios_on_Jordanian_Services_Sectors%27_Performance)
- Weygandt, Jerry J. Paul D. Kimmel dan Donald E. Kieso. 2013. "Financial Accounting". Wiley.